

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PROGRAM
ALOKASI DANA DESA (ADD)**
(Studi di Desa Pasak Piang Kecamatan Sungai Ambawang
Kabupaten Kubu Raya)

Oleh
ABD MALIK
NIM. E11112083

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

Email : malikizain717@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu, pertama. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat mengenai Program Alokasi Dana Desa. Kedua untuk menggambarkan bagaimana Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Dari Dalam dan Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Dari Luar tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program alokasi dana desa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama kurangnya pemahaman masyarakat mengenai program alokasi dana desa, karena program alokasi dana desa ini kurangnya di sosialisasikan oleh pihak pemerintah desa. Kedua. Kurangnya Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan program alokasi dana desa masih kurang.

Kata-kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Program Alokasi Dana Desa, Pengelolaan, Perencanaan, dan Pelaksanaan

**COMMUNITY PARTICIPATION IN MANAGING THE VILLAGE FUND
ALLOCATION PROGRAM**
(Study In Pasak Piang Village Ambawang River District Kubu Raya)

Abstract

The purpose of this research is, first. To find out how people understand about the Village Fund Allocation Program. Secondly to illustrate how Factors Affecting Inner Society Understanding and Factors Affecting Outside Society Understanding about community participation in managing village fund allocation programs. This research includes descriptive research with qualitative analysis. From the results of this study shows that the first lack of understanding of the community about the allocation of funds for the village, because the village fund allocation program is lack of socialization by the village government. Second. Lack of community participation in planning, implementation of the village fund allocation program is lacking, eg lack of community involvement in development planning meeting and in carrying out development of village fund allocation program and active in development planning meeting is the staff of the village

Keywords : Community Participation, Village Fund Allocation Program, Management, Planning, and Implementation

A. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat didalam setiap pembangunan merupakan hal yang penting sebagai cermin asas demokrasi disuatu negara. Hal ini menjadi sangat tepat ketika partisipasi masyarakat kemudian diangkat menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh pemerintah dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik.

Prinsip Partisipasi dalam upaya pembangunan yang berkembang di dalam partisipasi masyarakat dengan cara melihat masyarakat tidak hanya sebagai penonton melainkan sebagai masyarakat yang memiliki jiwa membantu dan mau bekerjasama dalam pembangunan yang ada didalamnya. Pembangunan desa mempunyai makna membangun masyarakat perdesaan dengan mengutamakan pada aspek kebutuhan masyarakat (Adisasmita, 2006:4).

Selama ini, pembangunan desa masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu untuk menunjang pembangunan di wilayah pedesaan, pemerintah pusat mengarahkan kepada seluruh kabupaten untuk melakukan pengalokasian dana langsung ke Desa dari APBD-nya. Kebijakan pengalokasian dana langsung ke desa ini

disebut sebagai kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD),

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang di tingkat nasional diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa dan kemudian ditindaklanjuti Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa. Jadi, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten. Adapun tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah untuk.

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya;
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemamfaatan Melalui Program Alokasi Dana Desa secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan

bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;

4. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat desa

Pemerintah mengharapkan kebijakan Alokasi Dana Desa ini dapat mendukung pelaksanaan pembangunan Desa berbasis partisipatif masyarakat dalam upaya pemberdayakan masyarakat pedesaan sekaligus memelihara kesinambungan pembangunan di tingkat Desa. Dengan adanya Alokasi Dana Desa, Desa memiliki kepastian pendanaan sehingga pembangunan dapat terus dilaksanakan tanpa harus terlalu lama menunggu datangnya dana bantuan dari pemerintah pusat.

Desa Pasak piang sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya. Dengan adanya program Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor yang berada di masyarakat. Alokasi dana desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan yaitu pemerintahan kabupaten dengan pemerintahan desa.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang

desa. Dalam Undang-undang tersebut pembangunan Desa didasarkan pada kinerja ketiga instansi yaitu, Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pedoman pengelolaan keuangan Desa menyebutkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian keuangan Desa yang diperoleh dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten untuk dibagikan kepada tiap-tiap Desa guna untuk meningkatkan pembangunan di Desa guna kesejahteraan masyarakat Desa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat dan data-data yang diperoleh dari informan maupun dari pengamatan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan isi tetapi tidak berdasarkan akurasi statistik dan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti

merupakan instrumen kunci serta peneliti tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah di Desa Pasak Piang Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Pemilihan dari lokasi ini didasari adanya kemudahan akses dalam pengambilan data-data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian, selain itu pemilihan lokasi juga berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah penduduk yang beragam suku untuk dijadikan tempat penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menggeneralisasikan dalam mencari Data-data yang di perlukan pada saat penelitian nantinya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung atau berdialog dengan responden. Dengan memperhatikan aspek-aspek dalam wawancara, yaitu alat-alat yang diperlukan dalam proses wawancara, sikap pewawancara dan taktik wawancara. Serta melakukan observasi , yaitu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek

penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya penulis memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu partisipasi masyarakat dalam Program Alokasi Dana Desa di Desa Pasak Piang melalui berbagai situasi dan kondisi nyata yang terjadi baik secara formal maupun non formal sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih dimengerti. Pengolahan data meliputi kegiatan penelitian terhadap data yang telah terkumpul melalui hasil wawancara di lapangan sehingga dapat diambil satu kesimpulan tentang permasalahan dari partisipasi masyarakat dalam Program Alokasi Dana Desa (ADD).

Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Pertama, Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Kedua, Melakukan diskusi dan konsultasi dengan peneliti lain antara para ahli dibidangnya tentang topik atau hasil penelitian yang peneliti peroleh, sehingga mendapatkan masukan dalam melakukan analisa. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan waktu untuk bisa menargetkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Program Alokasi Dana Desa disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang masih sangat rendah, penduduk di Desa Pasak Piang lebih banyak yang tidak lulus sekolah dasar (SD) dibandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemahaman merupakan proses perebuatan atau cara memahami, dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sangat berdampak terhadap pemahaman masyarakat mengenai apa yang dilihatnya, dan apa yang dikerjakan oleh orang lain atau kegiatan pembangunan yang dilakukan di Desa Pasak Piang tersebut

Setiap manusia memiliki kemampuan yang Berbeda-beda dalam suatu masalah, begitu juga dengan kemampuan setiap orang dalam memahami segala sesuatu yang dilihat dan di dengarkan, semua itu tergantung pada kemampuan Masing-masing masyarakat dan tergantung minat mereka serta keinginan untuk mengetahuinya segala hal yang ingin dicapainya, ada beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat dari dalam yaitu:

a) Usia

Semangkin tua umur manusia dari usia anak-anak menjadi remaja hingga dewasa usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Usia secara langsung terkait dengan priode pembangunan dan perkembangan manusia, setiap priode pertumbuhan biasanya terjadi selama rentan waktu usia tertentu, usia dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap banyak aspek pertumbuhan dan perkembangan individu.

b) Pengalaman

Selain faktor usia, pengalaman merupakan sumber pemahaman atau pengalaman itu suatu cara untuk

memperoleh kebenaran tentang pemahaman masyarakat oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman, hal ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang kembali pengalaman yang telah diperolehnya dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Masyarakat yang belum memiliki pengalaman lebih sulit dalam memahami segala sesuatu yang dilakukan oleh orang lain maupun segala sesuatu yang terjadi di lingkungan masyarakat. Masyarakat di desa pasak piang cenderung bergantung pada Staf desa untuk melaksanakan pembangunan sehingga Desa tidak bisa maju dengan cepat. Kurangnya pengalaman masyarakat di Desa Pasak Piang karena masyarakatnya kurang bergaul dengan masyarakat luar dan kurang berinteraksi dengan Orang-orang yang berpengalaman dalam hal-hal pembangunan di desa

Dalam musyawarah perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa yang akan dilaksanakan di kantor Desa Pasak Piang dihadiri oleh kepala Desa, Seketaris Desa dan Staf-staf Desa, serta dihadiri oleh ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Anggota-anggotanya, dihadiri oleh kepala Dusun yang berada di

Pemerintahan Desa Pasak Piang beserta ketua RT yang berada dilingkungan Desa Pasak Piang

Perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat seberapa penting partisipasi Masyarakat dalam perencanaan dalam Program Alokasi Dana Desa. Dalam hal ini perencanaan kegiatan meliputi, Musyawarah yang dilaksanakan dikantor Desa hal itu untuk menentukan perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan di setiap Dusun yang ada di Desa Pasak Piang, dalam musyawarah tersebut kepala Desa yang menjadi pembicara awal untuk membuka musyawarah atau rapat yang dilaksanakan di kantor Desa dan diikuti oleh ketua BPD serta dilanjutkan dengan tukar pendapat antara satu dengan yang lainnya.

Dalam perencanaan pembangunan Desa peran serta masyarakat sangat dibutuhkan agar pembangunan yang akan dilakukan berjalan dengan apa yang masyarakat Desa harapkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat desa

Dalam pembangunan Desa tentunya ada sebuah perencanaan dimana dalam pengambilan keputusan melibatkan masyarakat serta pemerintah Desa sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam mekanisme perencanaan Program Alokasi Dana Desa di Desa Pasak Piang, dengan

memberikan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk secara aktif dalam pengambilan keputusan dan dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir dalam pengambilan keputusan. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melihat partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pengelolaan Program Alokasi Dana Desa agar berjalan dengan baik dan lancar.

Pertama dapat dilihat dari Partisipasi Masyarakat itu sendiri dalam pelaksanaan program tersebut, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program Alokasi Dana Desa di Desa Pasak Piang, dimana masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan desa dengan cara meningkatkan kesadaran melalui rapat kecil yang dilaksanakan di rumah kepala Dusun yang berada di pemerintahan Desa Pasak Piang, supaya masyarakat mengetahui pembangunan apa saja yang akan dilakukan di desa dan untuk memastikan pembangunan yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat

Berdasarkan Penelitian di lapangan, terdapat faktor penghambat pemahaman masyarakat mengenai Program Alokasi Dana Desa. Ada beberapa faktor penghambat pemahaman masyarakat dari luar adalah sebagai berikut:

A. Informasi

Berdasarkan pengamatan di lapangan ternyata informasi merupakan faktor penghambat pemahaman masyarakat mengenai Program Alokasi Dana Desa. Masyarakat mendapat informasi tentang Program Alokasi Dana Desa tersebut hanya dari tetangga atau dari teman

B. Pendidikan.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat desa pasak piang menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat akan suatu hal apapun termasuk dalam program alokasi dana desa sehingga mempengaruhi masyarakat dalam pemahan dari luar. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula tentang pemahamannya juga sebaliknya jika seseorang yang pendidikannya rendah atau tidak bersekolah maka pemahamannya akan kurang juga dalam pemahamannya. Dengan adanya program alokasi dana desa tersebut bisa melaksanakan pembangunan walaupun partisipasi masyarakat sangat rendah atau yang hadir hanya sedikit namun masyarakat bekerja dan melaksanakan pembangunan dengan senang hati tapi dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

pembangunan sangat kurang dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintahan desa Pasak Piang

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (a) Kurangnya Sosialisasi dari pemerintahan Desa pasak piang mengenai program alokasi dana desa sehingga masyarakat kurang memahami tentang program alokasi dana desa tersebut, (b) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, dalam hal perencanaan pengelolaan Program alokasi dana desa masyarakat kurang berpartisipasi secara aktif baik dalam partisipasi menuangkan ide/gagasan dan mereka cenderung menerima setiap keputusan dari hasil musyawarah tanpa terlibat dalam kegiatan musrembangdes tersebut, (c) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, pada tahap ini partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan juga masih kurang. Hal ini dilihat dari masyarakat yang ikut bekerja dan yang aktif dalam pelaksanaan pembangunan kurang maksimal untuk berpartisipasi Namun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dihadapi khususnya untuk kegiatan yang dilaksanakan menggunakan anggaran alokasi dana desa

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan baik pembangunan infrastuktur dan pemberdayaan harus lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, terutama untuk masyarakat yang kurang mampu sehingga dengan sarana prasarana di desa dapat mempermudah masyarakat mengakses keluar
2. Pihak pemerintah desa pasak piang seharusnya lebih bijak dalam pengelolaan program alokasi dana desa dan partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan desa, selain itu aparat desa juga lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Dengan demikian masyarakat memahami hak dan kewajiban sebagai warga desa pasak piang sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap pembangunan.
3. Pemerintah desa pasak piang harus lebih transparan dan akuntabel dalam setiap pengelolaan Alokasi Dana Desa, bagaimana pembagian presentasinya lebih berpihak kepada

kepentingan masyarakat dan masyarakat dapat diberdayakan secara partisipatif demi pembangunan desa yang lebih baik.

F. REFERENSI

Buku Teks :

Adi sasmita. Rahaajo 2006 *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Grahan ilmu

Holil, (1980). *Partisipasi Sosial Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Pustaka Prima

Huraerah. (2008). *Pengorganisasian, Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Humaniora

Kusnaedi. 1995. *Membangun Desa*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Listya, Hernida. 2010. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Tingkat Keberhasilan Pembangunan*. Yogyakarta: Rajawali Prees.

Muluk, Mujibur Rahman K, 2007. *Mengugat Partisipasi Publik dalam Pemerintah Daerah*. Malang: MediaPublishing.

Mikkelsen 2007. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Kesatuan republik Indonesia*. Jakarta: Rajawali Prees.

Marjono;2001 *Pokok-pokok Pemerintahan Desa di Daerah dan Pemerintahan Desa*, Angkasa Bandung: Bandung, 1985.

Notoatmodjo;2002. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.Rosdakarya.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo. Tandjung,

Peraturan Perundang-Undangan, Jurnal, Skripsi, dan Internet

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Andi Ripai. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. <http://www//PDF>. *Partisipasi Masyarakat*, diakses pada 10 Desember 2015

Afrianto. Patabang. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan, <http://reader.aprianto.co.id//data.Tesis//2010/april/06/aprianto.Ok-pdf>. Diakses pada 23 Januari 2016. Pukul 13,25,wib

Suleman. Rizal Abd. 2013. *Upaya Meningkatkan Pemahaman*. <http://www//PDF-Pemahan/>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2015 pukul 11.30

Thomas 2012. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa*. di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tanah Tidung. <http://.ip.co.id> jurnal penelitian Pdf. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015 pukul 22.30 WIB

Rinaldi (2010) dengan Judul: *Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. di Desa Pedada

Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten
Sambas. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Tanjungpura





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Abd. Malik
 NIM / Periode lulus : E1117083 / III
 Tanggal Lulus : 17 April 2017
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi
 Program Studi : Pembangunan sosial
 E-mail address/ HP : malikizain717@gmail.com / 085822771659

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *SocioDev* (*) pada Program Studi *Pembangunan sosial* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi di Desa Pasak Piang Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal ... *SocioDev*

 Dr. Inayat Listyaningrum, m. si
 NIP. 198304302005010004

Dibuat di : *Kubu Raya*
 Pada tanggal : *22 Agustus 2017*

 Abd. Malik
 NIM. E1117083

Catatan :
 *tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)